

KETETAPAN SEMENTARA
No. KS-007A/RISKMG/CRD/III/2023

Kepada	<input type="checkbox"/> Regional Manager <input type="checkbox"/> Head of Branch SSD / Head of Branch Syariah <input type="checkbox"/> Credit Manager /Credit Operation Manager <input type="checkbox"/> Head of Satellite SSD <input type="checkbox"/> Credit Reviewer / Credit Analyst
Dari	CREDIT
Perihal	<i>Ketentuan Khusus Nama di BPKB Bukan Atas Nama Konsumen Khusus Pembiayaan Kendaraan Baru Plat Kuning</i>
Lampiran	o Lampiran 1 – Perjanjian Kerjasama Operasi (5 Lembar)
Tanggal Terbit	22/02/2023
Masa Berlaku	29/03/2023 s/d 28/09/2023

LATAR BELAKANG

- Adanya Memo Internal No. MI-005/RIM/CRD/III/2009 tertanggal 16 Maret 2009 perihal “Nama di BPKB Bukan Atas Nama Debitur (Khusus Pembiayaan Kendaraan Baru)”.
- KS ini merupakan perpanjangan dari KS No. KS-017A/RISKLGL/CRD/VI/2022 tertanggal 06 Juni 2022 perihal “Ketentuan Khusus Nama di BPKB Bukan Atas Nama Konsumen Khusus Pembiayaan Kendaraan Baru Plat Kuning”, dimana tidak ada perubahan dari KS sebelumnya.

TUJUAN

Menetapkan ketentuan mengenai aplikasi pembiayaan kendaraan baru plat kuning dimana nama yang diajukan calon konsumen berbeda dengan yang dicantumkan pada BPKB.

KETENTUAN

A. DEFINISI

- Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO)** adalah dokumen yang menggambarkan hubungan kerjasama antara calon konsumen dengan pihak ketiga (Partner KSO).
- Partner KSO** adalah pihak ketiga yang memiliki hubungan kerjasama dengan calon konsumen ADIRA FINANCE dimana namanya akan dicantumkan pada BPKB atas aplikasi pembiayaan yang akan diajukan.

B. PEMBERLAKUAN

Ketentuan yang diatur dalam Ketetapan Sementara ini, berlaku untuk :

Jenis Kendaraan	Kendaraan Baru Plat Kuning
Nama yang diajukan untuk dicantumkan di BPKB	Nama Suatu Perusahaan/Badan Hukum berbentuk CV, Firma, PT, Yayasan, Koperasi*)

***) Keterangan:**

Khusus Partner KSO dengan bentuk badan hukum Koperasi, **wajib** memenuhi kriteria berikut :

- Calon Konsumen merupakan anggota dari koperasi
- Koperasi memiliki reputasi yang baik
- Total PH yang dibiayai maksimal Rp 750 Juta

C. KETENTUAN

Setiap aplikasi pembiayaan sesuai yang disebutkan pada butir B boleh dibiayai dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Menyebutkan hubungan keterkaitan antara konsumen dengan pihak ketiga yang digunakan sebagai atas nama BPKB (contoh keterkaitan pemegang saham) dan **dibuktikan dengan melampirkan dokumen Kontrak Kerjasama Operasi (KSO) (Lampiran 1)** yang mencerminkan :
 - Hubungan keterkaitan antara kedua belah pihak tersebut (Calon Konsumen ADIRA FINANCE dengan Partner KSO).
 - KSO tersebut menjelaskan bahwa Partner KSO tersebut mengetahui bahwa unit atas nama tersebut menjadi jaminan di perusahaan pembiayaan.
2. Melakukan analisa kelayakan terhadap partner KSO (termasuk juga atas pemilik-pemilik saham) yang bersangkutan mulai dari pengecekan dokumen legal hingga dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan Credit yang berlaku untuk konsumen perusahaan.
3. Partner KSO yang dimaksud harus memiliki usaha yang berelasi dengan usaha yang digeluti oleh calon konsumen.
4. Selain survey yang dilakukan kepada calon konsumen, Partner KSO wajib juga disurvey oleh minimal **Credit Manager / Credit Operation Manager**. Khusus Survey terhadap Partner KSO, dilakukan pada saat awal dilakukannya PKS.
5. Partner KSO wajib memberikan :
 - Surat Pelepasan Hak atas unit yang dibiayai **dan**
 - Surat Perjanjian Kerjasama Operasi dengan Calon Konsumen
6. Ketentuan pembiayaan terhadap konsumen berisiko tinggi sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh bagian Credit berlaku juga untuk Partner KSO dan dilaporkan ke unit AML (af.apuppt@adira.co.id).
7. Pengajuan aplikasi pembiayaan sesuai pada **butir B**, wajib persetujuan minimal **Credit Manager / Credit Operation Manager**.

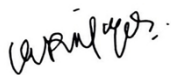
Ketentuan lain yang tidak diatur, tetap mengacu kepada ketentuan yang berlaku.



Febby Eka Zulferdi
Head of Credit Development



Agus Hamid Arief
Head of National Commercial Business



V. Dyah Puspitaningrum
Head of Compliance & AML Unit



Ingrid Setiadharma
Head of Legal

Menyetujui,



Denny Riza Farib
Chief of Credit, Collection & Legal Officer



Harry Latif
Chief of Portfolio Officer